

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai Evaluasi Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Yayasan Pembina Palembang, melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Evaluasi Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Yayasan Pembina Palembang dapat dilihat dari model evaluasi yang telah dipilih yaitu model CIPP. Pertama, *Context* atau Konteks meliputi: Latar belakang diadakanya pembelajaran daring dan tujuan diselenggarakannya pembelajaran daring.

Kedua, *Input* atau masukan meliputi: 1) ketentuan pembelajaran daring adapun batasan-batasannya sebagai berikut siswa tidak dibebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas, pembelajaran dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai covid-19, tugas dan aktivitas disesuaikan dengan minat dan kondisi siswa, serta mempertimbangkan kesenjangan akses dan fasilitas belajar di rumah, dan bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dari guru, tanpa harus berupa skor/nilai kuantitatif, 2) pemberian informasi dalam pembelajaran daring.

Ketiga, *Process* atau Proses meliputi: Pengawasan yang dilakukan pada pembelajaran daring, Penjadwalan pembelajaran daring, dan Fasilitas pembelajaran daring. Keempat, *Product* atau Hasil meliputi: dampak yang ditimbulkan pada pembelajaran daring.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Yayasan Pembina Palembang. Faktor pendukung Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Yayasan Pembina Palembang adalah Infrastruktur atau fasilitas, sistem dan aplikasi, konten, dan operator. Sedangkan Faktor Penghambat Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Yayasan Pembina Palembang adalah Kejahatan *cyber*, koneksi internet yang kurang, kurang paham penggunaan teknologi, susah mengukur pemahaman dan kemampuan siswa, standarisasi dan efektivitas pembelajaran, dan kurangnya interaksi dalam pembelajaran.
3. Adanya upaya untuk menanggulangi faktor penghambat yaitu: Kejahatan Cyber solusinya sekolah baiknya mencari kerja sama dengan pihak yang dirasa paham dan dipercaya bisa untuk menjaga keamanan ketika pembelajaran daring dilakukan dengan itu sedikit banyaknya kejahatan *cyber* bisa diredam. Koneksi internet yang kurang, solusinya sekolah baiknya melakukan kerja sama dengan *provider* yang bisa mampu untuk menyediakan jaringan internet yang lancar baik untuk siswa ataupun guru yang mengajar selama pembelajaran daring berlangsung. Kurang paham penggunaan teknologi, baiknya ada pembekalan khusus yang berkelanjutan yang diberikan kepada guru perihal teknologi agar guru bisa paham dengan apa yang mereka lakukan selama pembelajaran daring

berlangsung pun juga guru nantinya memberikan pembekalan mengenai teknologi kepada siswa secara bertahap agar guru dan siswa dapat sama-sama memahami akan teknologi. Susah mengukur pemahaman dan kemampuan siswa, guru sebaiknya lebih bisa mengatur di dalam mengajar dengan metode daring dan mencari cara agar siswa yang diajarkan bisa menerima dan sedikit paham dengan apa yang diajarkan. Standarisasi dan efektivitas pembelajaran, solusinya pemberian tugas kepada siswa selama pembelajaran daring berlangsung bukanlah suatu solusi yang kongkrit sebaiknya memberikan pemahaman yang detail kepada siswa tentang mata pelajaran tersebut walaupun nantinya ada pemberian tugas tetapi sebaiknya tidak terlalu sering agar siswa juga tidak merasa terbebani. Kurang interaksi dalam pembelajaran, guru dituntut untuk profesional dalam mengajar dan diberikan kebebasan dalam berimprovisasi dan menuangkan pikiran kreatifnya dalam mengajar agar interaksi guru kepada siswa bisa terjalin dan pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah perlunya mengadakan pelatihan dalam meningkatkan kemampuan ilmu teknologi sehingga tujuan pembelajaran daring dapat tercapai secara efektif

2. Bagi Sekolah dengan adanya evaluasi untuk memantau pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 sehingga dapat mengetahui permasalahan yang ada.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya di sekolah SMA Yayasan Pembina Palembang dan dapat ditindak lanjuti dalam model penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Erani Yustika, Dkk. (2020). *Pandemi Corona: Virus Deglobalisasi Masa Depan Perekonomian Global dan Nasional*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Andi Iqbal Burhanuddin, Dkk. (2020). *Merajut Asa di Tengah Pandemi Covid-19 "Pandangan Akademisis UNHAS"*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arikunto, Suharsimi. (2017). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astiti, Kadek. Ayu. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).
- Cepi, Suharsimi. Arikunto. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis, Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dokumentasi di SMA Yayasan Pembina Palembang.
- Farida dan Yusuf. (2000). *Evaluasi Program*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Febrianto, Dani. (2012). *Skripsi: "Evaluasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Praktik Las Lanjut di SMK Muhammadiyah Prambanan"*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- FIP-UPI, Tim. Pengembangan Ilmu Pendidikan. (2007). *Ilmu & Aplikasi Pendidikan*. Jakarta: Imtima.
- Firdaus. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.

- Fruchey. (1973). *Evaluation What it is. dalam Evaluation in Extension*. United State: Departement of Agriculture.
- Hairun, Yahya. (2020). *Evaluasi dan Penilaian dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Handaru, Calista Devi. (2017). *Evaluasi Pelaksanaan Program Peningkatan Kompetensi Guru Pembelajar Moda Kombinasi Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Klaten yang diselenggarakan oleh PPPPTK Seni dan Budaya Yogyakarta*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hayati, Mardiyah. (2009). *Desain Pembelajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pustaka.
- [Http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2020/04/23/24](http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2020/04/23/24). (2020, Agustus 26). hindari lansia dari covid-19.html.
- Ikatan Alumni Doktoral Teknologi Pembelajaran Universitas Negeri Malang Angkatan 2011. (2020). *Bunga Rampai Rekonstruksi Pembelajaran di Era New Normal*. Malang: CV. Seribu Bintang.
- I Ketut Sudarsana, dkk. (2020). *COVID-19 Perspektif Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Jeffry Handhika, dkk. (2020). *Pembelajaran Sains di Era Akselerasi Digital*. Jawa Timur: CV. AE MEDIA GRAFIKA.
- Maruti, Ibadullah. Malawi. (2016). *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: CV. AE Media Grafika.
- Mashar, Indah. Kusuma Dewi. (2019). *Nilai-Nilai Profetik dalam Kepemimpinam Modern pada Manajemen Kinerja*. Lampung: CV. Gre Publishing.

- Mila. (2018). *Skripsi: "Pengembangan Media Multi Representasi Berbasis Instagram sebagai Alternatif Pembelajaran Daring"*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Moleong, Lexy. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Ridha Albaar, dkk. (2019). *Evaluasi Pengelolaan Diklat Teknis*. Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Munir. (2008). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, disertai dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Observasi di SMAYayasan Pembina Palembang, 20-21 Oktober 2020
- Pohan, Albert. Effendi. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV. Samu Untung.
- Prijowuntato, Widarnarto. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Rini Mastuti, dkk. (2020). *Teaching From Home: dari Belajar Merdeka Menuju Merdeka Belajar*. Yayasan Kita Menulis.
- Rukajat, Ajat. (2018). *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Sanjaya, Ridwan. (2020). *21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Seran, Sirilius. (2020). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Silabus TUPOKSI Perangkat Sekolah, 2018.

- Sudiyono, Anas. (2001). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Tayibnapi, Farida. Yusuf. (2008). *Evaluasi Pendidikan dan Instrument Evaluasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Winarno. (2020). *Covid-19 Pelajaran Berharga dari Sebuah Pandemi*. Jakarta: PT. Gramdeia Pustaka Utama.
- Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Safarudin S.Pd.I 20 Oktober 2020.
- Wawancara dengan Guru Bahasa Inggris Ibu Bremanti Ratna Ningrum, 20 Oktober 2020.
- Wawancara dengan Guru Sejarah Ibu Juni Mariyati, 20 Oktober 2020.
- Wawancara dengan Guru Matematika Ibu Yulia Widiyastuti, 21 Oktober 2020.
- Wawancara dengan Siswa Citra Chairunisa, 20 Oktober 2020.
- Wawancara dengan Siswa Tanti Anggraini, 20 Oktober 2020.
- Yunus, Eddy. (2016). *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi Offset
- Yusril, Aprizal. (2019). *Proyeksi Perbankan di Era Disrupsi: Kajian Evaluasi dan Tantangan BRI Pekanbaru ke Depan*. Jakarta: Pustaka Kaji.
- Zainuri, Ahmad. (2018). *Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan*. Palembang: NoerFikri.

<https://m.detik.com/new/kolom/d-4960905/evaluasi-dan-optimalisasi-pembelajaran-daring/> diakses pada tanggal 15 Juli 2020.